

## Pendampingan Manajemen Operasional Serta Keuangan UMKM dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan pada Hotel Boegenville Lamongan

Syahratul Aini<sup>1\*</sup>, Azzikra Anugrah<sup>2</sup>, Aditya Wahyu Ardiansyah<sup>3</sup>, Rudi Wibowo<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Jl. Raya Plalangan Plosowahyu KM 02, Lamongan

E-mail: [syahratulaini659@gmail.com](mailto:syahratulaini659@gmail.com)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4833>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 15 Dec 2025

Revised: 26 Dec 2025

Accepted: 06 Jan 2026

#### Kata Kunci:

Pencatatan Keuangan, Spreadsheet, SOP, Workload Management

#### Keywords:

Bookkeeping, Spreadsheet, SOP, Workload Management

### ABSTRACT

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian daerah, termasuk pada sektor jasa perhotelan. Namun, dalam praktiknya, UMKM perhotelan masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan operasional dan keuangan. Laporan ini merupakan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis Interprofessional Education (IPE) yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan memberikan pendampingan atas permasalahan yang dihadapi oleh Hotel Boegenville Lamongan dalam upaya meningkatkan daya saing usaha. Permasalahan yang diidentifikasi meliputi sistem pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual, belum tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) tertulis, serta pengelolaan beban dan jadwal kerja karyawan yang belum terstruktur (workload management). Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi, wawancara, pelatihan, dan pendampingan langsung kepada mitra. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keteraturan pencatatan keuangan melalui penggunaan sistem berbasis spreadsheet, tersusunnya SOP sebagai pedoman operasional, serta meningkatkannya pemahaman mitra dalam mengelola pembagian tugas dan jam kerja karyawan. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat mendukung perbaikan tata kelola operasional dan keuangan UMKM perhotelan secara berkelanjutan.

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in supporting regional economic development, including in the hospitality service sector. However, in practice, hospitality MSMEs still face various challenges in operational and financial management. This paper presents the results of a community service activity based on Interprofessional Education (IPE), which aims to identify existing problems and provide mentoring support to Hotel Boegenville Syariah Lamongan in order to enhance its business competitiveness. The identified problems include the use of a manual financial recording system, the absence of written Standard Operating Procedures (SOPs), and unstructured employee workload and work scheduling. The implementation methods consisted of observation, interviews, training, and direct mentoring for the partner. The results indicate improvements in the organization of financial records through the adoption of a spreadsheet-based system, the development of SOPs as operational guidelines, and increased partner understanding in managing task distribution and employee working hours. This community service activity is expected to contribute to the sustainable improvement of operational and financial governance in hospitality MSMEs.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.



**How to Cite:** Syahratul Aini, et al (2026). Pendampingan Manajemen Operasional Serta Keuangan UMKM dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan pada Hotel Boegenville Lamongan, 4(3) 16831-16837. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4833>

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada sektor perhotelan memiliki kontribusi penting dalam mendukung perekonomian lokal, namun masih menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan manajemen operasional dan keuangan (Wulandari, 2022). Pada praktiknya, banyak hotel skala UMKM belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur serta belum menerapkan standar operasional tertulis, sehingga berdampak pada rendahnya efektivitas pengendalian usaha dan ketidakkonsistenan pelayanan. Susanti, (2025) dan Rahmadani et al, (2023) menjelaskan bahwa keterbatasan sistem informasi akuntansi pada hotel kecil menyebabkan lemahnya kualitas pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan manajerial yang belum sepenuhnya berbasis data.

Permasalahan tersebut diperkuat oleh aspek manajemen operasional dan sumber daya manusia. Ketiadaan Standar Operasional Prosedur (SOP) tertulis menyebabkan aktivitas kerja dilaksanakan berdasarkan kebiasaan masing-masing karyawan, sehingga berpotensi menimbulkan variasi prosedur dan penurunan mutu layanan. Penelitian Husaini et al., (2024) serta Sri et al., (2023) menunjukkan bahwa penerapan SOP yang disertai pelatihan kerja berpengaruh terhadap peningkatan konsistensi pelayanan dan kinerja karyawan hotel. Selain itu, pengaturan beban dan jadwal kerja yang belum terstruktur berpotensi menimbulkan kelelahan kerja serta menurunkan kualitas layanan, khususnya pada usaha penginapan skala kecil (Pang et al., (2024) dan Persada et al., 2025)

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendampingan langsung berbasis Interprofessional Education (IPE) yang melibatkan kolaborasi lintas keilmuan. Pendampingan difokuskan pada penguatan sistem pencatatan keuangan sederhana berbasis spreadsheet, penyusunan SOP operasional, serta penataan ulang beban dan jadwal kerja karyawan. Penguatan sistem informasi akuntansi, penerapan SOP, dan pengelolaan beban kerja karyawan menjadi prioritas UMKM perhotelan agar mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha (Pérez Brito et al., 2025). Dalam hal ini, digitalisasi pencatatan keuangan sederhana dinilai relevan bagi UMKM karena mudah diterapkan dan mampu meningkatkan keteraturan laporan keuangan (Listiawati et al., 2025). Sementara itu, penerapan SOP dan pengelolaan beban kerja yang lebih terstruktur berkontribusi terhadap efisiensi operasional dan stabilitas kualitas layanan (Ngurah et al., 2021). Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kapasitas manajerial UMKM perhotelan secara bertahap dan berkelanjutan sebagai bagian dari peran perguruan tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat.

Sejalan dengan upaya peningkatan kapasitas manajerial UMKM perhotelan, berbagai hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pendampingan yang terfokus pada penguatan pencatatan keuangan sederhana dan penyusunan standar operasional prosedur (SOP) berkontribusi positif terhadap peningkatan akuntabilitas dan keteraturan pengelolaan usaha. Pendampingan berbasis akuntansi sederhana terbukti membantu pelaku usaha dalam memahami kondisi keuangan secara sistematis sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih terukur (Megasyara et al., 2025)). Selain itu, implementasi sistem informasi akuntansi pada UMKM sektor jasa mampu meningkatkan efisiensi operasional dan konsistensi produk (Wibowo, Wahidatul Arifatin, et al., 2025). Penguatan manajemen dan operasional melalui pendampingan terintegrasi juga berperan dalam meningkatkan profesionalisme pengelola serta mendukung keberlanjutan usaha UMKM (Wibowo, Agustine, et al., 2025).

## METODE

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Hotel Boegenville Lamongan dengan melibatkan pemilik dan karyawan hotel sebagai mitra sasaran. Bersama mahasiswa sebagai pendamping kegiatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui beberapa tahapan

### ***Observasi Lapangan dan Wawancara***

Tahap awal dimulai dengan observasi dan wawancara kepada pemilik usaha dan karyawan Hotel Boegenville Lamongan untuk mengidentifikasi kondisi pengelolaan keuangan, manajemen operasional dan manajemen SDM. Pada tahap ini tim pengabdian mengamati secara langsung proses pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual, pelaksanaan kegiatan operasional tanpa SOP tertulis, serta pembagian tugas dan jam kerja karyawan yang belum terstruktur.

### ***Identifikasi dan Perumusan Masalah***

Tahap ini dilakukan setelah melakukan observasi dan wawancara terhadap permasalahan utama yang teridentifikasi yaitu pencatatan keuangan yang belum di upgrade ke sistem pencatatan keuangan modern, belum adanya SOP tertulis sebagai pedoman kerja, serta pengelolaan beban dan jadwal kerja karyawan yang berpotensi double job dan kelelahan kerja. Hasil identifikasi permasalahan ini kemudian menjadi dasar dalam perencanaan pendampingan sesuai dengan kebutuhan mitra.

### ***Perancangan Solusi Pendampingan***

Rancangan Solusi pendampingan difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu :

1. Penyusunan format pencatatan keuangan menggunakan Spreadsheet yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional hotel mencakup pencatatan pendapatan dan pengeluaran.
2. Penyusunan SOP tertulis yang mengatur alur pelayanan tamu dan kegiatan operasional, khususnya housekeeping.
3. Penyusunan ulang pembagian jadwal jam kerja karyawan melalui pengaturan system shift yang lebih terstruktur.

### ***Pelaksanaan Pendampingan***

Pelaksanaan pendampingan dilakukan dengan pemberian pelatihan dan pendampingan langsung kepada karyawan UMKM Hotel Boegenville Lamongan, yaitu :

1. Pada aspek keuangan, tim mendampingi mitra dalam proses input transaksi keuangan menggunakan spreadsheet.
2. Pada aspek operasional, tim membuat SOP tertulis untuk hotel kecil menengah dan juga mendampingi dalam penerapan serta memberikan penjelasan mengenai alur kerja yang sesuai dengan SOP yang disusun.
3. Pada aspek SDM, tim membantu penerapan pembagian shift kerja siang dan malam sebagai upaya untuk menata ulang beban kerja karyawan.

### ***Evaluasi Hasil Pendampingan***

Tahapan ini dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah dilakukannya pendampingan. Hasil dari evaluasi digunakan untuk menilai efektivitas pendampingan yang sudah dilakukan oleh tim pengabdian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Perancangan Solusi Pendampingan***

Solusi pendampingan dirancang setelah dilakukannya proses identifikasi permasalahan pada UMKM Hotel Boegenville Lamongan. Solusi dirancang dengan menyesuaikan kondisi aktual mitra serta keterbatasan sumber daya yang dimiliki. Fokus perancangan diarahkan pada tiga aspek utama, yaitu sistem pencatatan keuangan, manajemen operasional, dan pengelolaan sumber daya manusia. Perancangan solusi dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan pemilik usaha, sehingga solusi yang disusun bersifat aplikatif dan memungkinkan untuk diterapkan secara berkelanjutan.



Gambar 1. diskusi model template pencatatan keuangan yang akan digunakan



Gambar 2. diskusi sistem pembagian shift karyawan

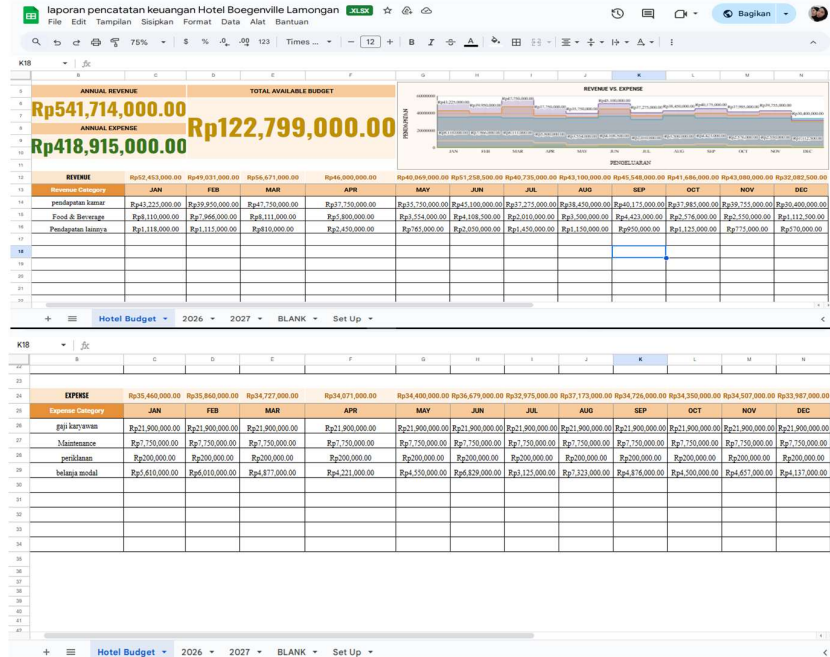
Proses perancangan solusi pendampingan ditunjukkan pada Gambar 1 dan gambar 2, yang memperlihatkan kegiatan diskusi antara tim pengabdian dan mitra dalam merumuskan bentuk pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan usaha. Dokumentasi ini menunjukkan adanya keterlibatan aktif mitra dalam proses perencanaan, yang menjadi dasar penting dalam keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### Hasil Pendampingan Sistem Pencatatan Keuangan

Pendampingan pada aspek keuangan menghasilkan perubahan pada sistem pencatatan keuangan Hotel Boegenville. Mitra mulai menerapkan pencatatan pendapatan dan pengeluaran menggunakan format spreadsheet yang lebih terstruktur dibandingkan dengan pencatatan sebelumnya. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa pencatatan transaksi menjadi lebih rapi, mudah dipahami, dan memudahkan pemilik usaha dalam memantau kondisi keuangan secara berkala.



Gambar 3. Pendampingan pencatatan keuangan berbasis spreadsheet pada UMKM Hotel Boegenville Lamongan



REVENUE	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC
pendapatan kamar	Rp43,225,000.00	Rp39,850,000.00	Rp47,750,000.00	Rp27,750,000.00	Rp35,750,000.00	Rp45,100,000.00	Rp27,275,000.00	Rp38,450,000.00	Rp46,175,000.00	Rp37,885,000.00	Rp39,755,000.00	Rp30,400,000.00
Food & Beverage	Rp3,110,000.00	Rp7,866,000.00	Rp3,111,000.00	Rp3,800,000.00	Rp3,554,000.00	Rp4,108,500.00	Rp2,010,000.00	Rp3,500,000.00	Rp4,423,000.00	Rp2,758,000.00	Rp2,750,000.00	Rp3,112,000.00
Pendapatan lainnya	Rp1,118,000.00	Rp1,111,000.00	Rp3,010,000.00	Rp2,450,000.00	Rp765,000.00	Rp2,050,000.00	Rp1,450,000.00	Rp1,150,000.00	Rp950,000.00	Rp1,123,000.00	Rp773,000.00	Rp750,000.00

EXPENSE	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC
gaji karyawan	Rp21,900,000.00	Rp21,900,000.00	Rp21,900,000.00	Rp21,900,000.00	Rp21,900,000.00	Rp21,900,000.00	Rp21,900,000.00	Rp21,900,000.00	Rp21,900,000.00	Rp21,900,000.00	Rp21,900,000.00	Rp21,900,000.00
Maintenance	Rp7,750,000.00	Rp7,750,000.00	Rp7,750,000.00	Rp7,750,000.00	Rp7,750,000.00	Rp7,750,000.00	Rp7,750,000.00	Rp7,750,000.00	Rp7,750,000.00	Rp7,750,000.00	Rp7,750,000.00	Rp7,750,000.00
perlengkapan	Rp200,000.00	Rp200,000.00	Rp200,000.00	Rp200,000.00	Rp200,000.00	Rp200,000.00	Rp200,000.00	Rp200,000.00	Rp200,000.00	Rp200,000.00	Rp200,000.00	Rp200,000.00
belanja modal	Rp5,610,000.00	Rp6,010,000.00	Rp4,877,000.00	Rp4,221,000.00	Rp4,550,000.00	Rp6,829,000.00	Rp3,125,000.00	Rp3,323,000.00	Rp4,876,000.00	Rp4,500,000.00	Rp4,657,000.00	Rp4,137,000.00

Gambar 4. Hasil input data dari pencatatan lama ke pencatatan keuangan berbasis spreadsheet

Pelaksanaan pendampingan pencatatan keuangan ditunjukkan pada Gambar 3, yang memperlihatkan proses pendampingan penginputan data keuangan serta penjelasan penggunaan format pencatatan kepada mitra. Pada Gambar 4 memperlihatkan hasil dari penginputan data keuangan Hotel Boegenville. Dokumentasi tersebut menjadi bukti bahwa kegiatan pendampingan dilakukan secara

langsung dan aplikatif, serta mendukung peningkatan pemahaman mitra terhadap pengelolaan keuangan usaha.

#### ***Hasil Pendampingan Penyusunan SOP Operasional***

Pendampingan pada aspek operasional difokuskan pada penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) tertulis, khususnya pada unit housekeeping. SOP yang disusun berfungsi sebagai pedoman kerja karyawan dalam melaksanakan aktivitas operasional secara lebih sistematis dan konsisten. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa karyawan mulai memahami alur kerja yang lebih jelas, sehingga pelaksanaan tugas tidak lagi sepenuhnya bergantung pada kebiasaan masing-masing individu.



Gambar 5. Proses pendampingan penyusunan SOP serta sosialisasi kepada karyawan



Gambar 6. Hasil penyusunan SOP

Kegiatan penyusunan dan pendampingan penerapan SOP operasional ditunjukkan pada Gambar 5 dan Gambar 6, yang menampilkan proses pendampingan penyusunan SOP serta sosialisasi kepada karyawan. Keberadaan SOP tertulis ini menjadi luaran penting kegiatan pengabdian karena mendukung peningkatan konsistensi pelayanan dan kemudahan pengawasan operasional.

#### ***Hasil Pendampingan Pengelolaan Beban dan Jadwal Kerja***

Pendampingan pada aspek sumber daya manusia dilakukan melalui penataan ulang pembagian tugas dan jadwal kerja karyawan (Umar et al., 2025). Sistem kerja sebelumnya yang belum terstruktur diperbaiki dengan penerapan pembagian shift kerja siang dan malam. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa jadwal kerja menjadi lebih jelas dan terorganisir, meskipun keterbatasan jumlah tenaga kerja masih menyebabkan adanya pelaksanaan tugas ganda pada beberapa posisi.



Gambar 7. Diskusi dan edukasi terkait pembagian jadwal jaga security

Proses pendampingan pengelolaan jadwal dan pembagian tugas kerja ditunjukkan pada Gambar 7, yang menggambarkan kegiatan diskusi dan edukasi terkait shift petugas keamanan hotel. Dokumentasi ini memperkuat bahwa pendampingan dilakukan secara kolaboratif dan disesuaikan dengan kondisi nyata UMKM.

#### ***Evaluasi Hasil Pendampingan***

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pendampingan pada tiga aspek utama, yaitu pencatatan keuangan, penerapan SOP operasional, dan pengelolaan jadwal kerja karyawan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan keteraturan pencatatan keuangan, kejelasan

prosedur kerja, serta pembagian tugas yang lebih terstruktur. Perubahan ini menunjukkan bahwa solusi pendampingan yang diterapkan dapat diterima dan mulai diimplementasikan oleh mitra.



Gambar 8. Evaluasi hasil pendampingan bersama tim pengabdian



Gambar 9. review hasil pencatatan keuangan menggunakan spreadsheet

Kegiatan evaluasi hasil pendampingan ditunjukkan pada Gambar 8, yang memperlihatkan proses diskusi evaluatif antara tim pengabdian dan mitra usaha. Dokumentasi evaluasi ini menegaskan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya berfokus pada pelaksanaan, tetapi juga pada refleksi hasil sebagai dasar perbaikan dan keberlanjutan pengelolaan usaha.

### **SIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada UMKM Hotel Boegenville Lamongan menunjukkan capaian yang signifikan dalam upaya peningkatan pengelolaan keuangan dan operasional usaha. Kegiatan pendampingan yang dilaksanakan mendorong penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis spreadsheet, penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) tertulis, serta penataan pembagian tugas dan jadwal kerja karyawan secara lebih sistematis.

Penerapan hasil pendampingan tersebut berdampak pada meningkatnya keteraturan pencatatan keuangan, kejelasan alur kerja, serta efektivitas pengelolaan beban kerja karyawan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berkontribusi dalam memperkuat tata kelola UMKM perhotelan dan berpotensi mendukung peningkatan kualitas pelayanan serta keberlanjutan usaha secara bertahap dan berkelanjutan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pemilik dan seluruh karyawan UMKM Hotel Boegenville Lamongan atas kerja sama dan partisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan atas dukungan dan fasilitasi yang di berikan secara khusus, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Rudi Wibowo, S.E, M.M selaku dosen pembimbing atas arahan, bimbingan serta masukan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan dan penyusunan artikel ini. Selain itu, Penulis berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung terselenggaranya kegiatan ini dengan baik.

### **REFERENSI**

- Husaini, F., Shinta, D., & Lubis, W. (2024). The Role Of Supervisors And Standard Operating Procedures For Cleaning Rooms In Improving The Performance Of Employees Housekeeping Department Hotel Grand Mercure Medan. *Jurnal Ekonomi*, 13(2), 1316–1328. <https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i02>
- Listiawati, N., Anggraeny Ridwan, R., & Rudwan Hayadin, M. (2025). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(4).
- Megasyara, I., Wibowo, R., Febrianti, D., Farihatul Bait, J., & Lukman Hakim, A. (2025). Optimalisasi Tata Kelola Keuangan dan Manajemen Operasional Koperasi Merah Putih Menuju Kinerja yang

- Berkelanjutan. <https://doi.org/https://doi.org/10.31967/jpm.v6i1.1684>
- Ngurah, A. A. I., Prami, D., Widiasturi, N. P., Kadek, I., & Ariestawa, A. (2021). Pengaruh Standar Operasional Prosedur Terhadap Kualitas Pelayanan Room Attendant Pada Alam Boutique Resort Umalas Seminyak. In *Journal of Applied Management Studies (JAMMS)* (Vol. 02, Issue 2).
- Pang, M. W., Lu, W. Y., Huang, C., Lin, M., Ran, J., Tang, X., Huang, Y. D., Yang, S., & Song, J. (2024). Development of an Interprofessional Education Project in Dentistry Based on the Positive Behavior Support Theory: Pilot Curriculum Development and Validation Study. *JMIR Formative Research*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.2196/50389>
- Pérez Brito, A. E., Bojórquez Zapata, M. I., Lima Santos, L., & Gomes, C. (2025). Impact of Management Indicators on the Business Performance of Hotel SMEs in Mexico. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(5), 2–18h. <https://doi.org/10.3390/jrfm18050271>
- Persada, A., Fikri, T., & Nanda, R. (2025). Workload Distribution and Service Quality in Small Lodging Businesses. *Jurnal Manajemen Operasional*, 9(1), 15–28.
- Rahmadani, T., & Sulastri, N. (2023). Implementation of Simple Accounting Systems to Improve UMKM Financial Management. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 101–113.
- Sri, P., Ganggarini, N., Agung, A., Arun, A., Arianty, S., Made, I., & Purnantara, H. (2023). The Effect of Standard Operating Procedures and Job Training on Housekeeping Employee Performance at Puri Saron Hotel Lovina. *Jurnal Pariwisata Dan Bisnis*, 02(2), 595–615. <https://doi.org/10.22334/paris.v2i2>
- Susanti, C. (2025). Designing an Accounting Information System for Small Hotels Based on Small, Micro, and Medium Entities Financial Accounting Standard. *Monex-Journal of Accounting Research*, 14(2), 1–4. <https://doi.org/https://doi.org/10.30591/monex.v14i2.8927.g3618>
- Umar, N. E., Faizah, E. N., Wibowo, R., & Majid, A. (2025). Strategi manajemen sdm berbasis analisis swot dalam meningkatkan kinerja karyawan pada cv cendana. *Jurnal lentera bisnis*, 14(2), 2159–2168. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i2.1591>
- Wibowo, R., Agustine, D., Susanto, F. A., Oktasella, D. P., & Ekadila, M. A. (2025). Pengembangan Ekonomi Desa Wonorejo melalui Pelatihan Diversifikasi Olahan Jagung dan Pisang. *jurnal pengabdiam masyarakat*, 6(4), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i4.7146>
- Wibowo, R., Wahidatul Arifatin, F., & Lukman Hakim, A. (2025). A Path Analysis of Leadership, Organizational Culture, Job Satisfaction Intervention, and Employee Performance. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 5(1), 11–21. <https://doi.org/10.26740/joep.v5n1.p11-21>
- Wulandari, S. (2022). Digital Promotion and Its Impact on Occupancy Rate for Small Hotels. *Jurnal Pariwisata Nusantara*, 12(1), 55–68.